

IMAJINASI PERSAHABATAN



PENCIPTAAN KARYA SENI

Wahyudi Mulyono

NIM.0311641021

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

IMAJINASI PERSAHABATAN



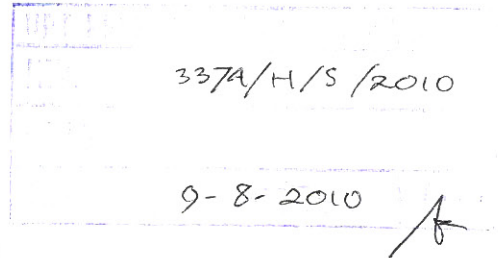
PENCIPTAAN KARYA SENI

Wahyudi Mulyono

NIM.0311641021

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

IMAJINASI PERSAHABATAN



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Wahyudi Mulyono

NIM.0311641021



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Rupa Murni
2010**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

Imajinasi Persahabatan diajukan oleh Wahyudi Mulyono, NIM 0311641021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 3 Juli 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.Sn

NIP. 19591108.198601.1.001

Pembimbing II / Anggota



Drs. Andang Suprihadi P., M. Sn.

NIP. 19490613.197412.2.001

Cognate/ Anggota



Bambang Witjaksono, M. Sn.

NIP. 19730327.199903.1.001

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua Program Studi
Seni Murni/ Anggota

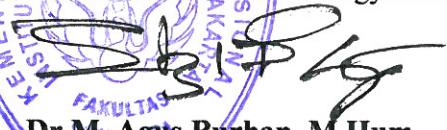


Dra. Nunung Nurdianti, M. Hum

NIP. 19490613.197412.2.001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum

NIP. 19600408.198601.1.001

Kupersembahkan karya tugas akhir ini untuk....



**KELUARGA BAHAGIA
SUBROTO**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni ini dengan baik. Tugas Akhir Karya Seni dengan judul **“Imajinasi persahabatan”** ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni, Program Studi Seni Rupa Murni, Minat Utama Seni Grafis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan ini tidak akan dapat terwujud dengan baik tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Pada akhirnya, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- Drs. Ag. Hartono, M.Sn. selaku Pembimbing I
- Drs. Andang Supriyadi P, M.Sn. selaku Pembimbing II
- Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Seni Murni dan Ketua Program Studi Seni Murni.
- Bambang Witjaksono, M.Sn. selaku cognate.
- Dr.M. Agus Burhan, M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Prof. Drs Soeprapto Soedjono. P.hd Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Segenap Dosen dan Staf Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Segenap staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia atas kerjasamanya dalam peminjaman buku selama ini.
- Staf Jurusan Seni Murni (Mas Gunawan, Mas Subardi, Mas Karman, Mbak Sinta).
- Untuk Bapaku Subroto dan Ibuku Sumarni.
- Untuk adik-adikku Diah Nurhayati, Meutia Barniwati, Lupi.
- Sahabat-sahabatku Harmoko Kriya 2002, Putra Eko Prasetyo, Mirna R, Y Faulian Azzahra, Nina Borlick, Aki Mitsudaira, Syarif, Uut Fitriyanto, Ragil Widiasmoro, Ostheo Andrew, Rosi, Edi Sulistiono.
- Kawan-kawan angkatan 2003 Seni Murni khususnya seni Grafis Yurisa Adhi,
- Brekele, Sulung, Ade, (Alm) Aris Fajar Subeno, Toifur, Budiono, Adil kurniawan, Yusup dilogo.

- Kawan-kawan angkatan 2003 Seni Lukis, Seni Patung.
- Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Akhir kata semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi Semuanya.

Yogyakarta, Juli 2009

Wahyudi Mulyono
Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar	i
Halaman Judul Dalam	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar isi	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Makna Judul	7
BAB II KONSEP	10
A. Konsep Penciptaan	10
B. Konsep Bentuk	13
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	21
A. Bahan	21
B. Alat	22
C. Teknik	23
D. Tahap Pembentukan	24
BAB IV TINJAUAN KARYA	31
BAB V PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

A. Daftar gambar ilustrasi, model dan karya acuan

Gambar 1	Conrad Felixmunler, <i>Max Liebermann (1924)</i>	15
Gambar 2	Conrad Felixmunler, <i>Friedrich Wolf (1947)</i>	16
Gambar 3	Dirk Hangner, Klaus Klinski, <i>Woodcut, 24 x 22,5 Inches</i>	17
Gambar 4	Contoh moment yang dijadikan acuan dalam berkarya.....	19
Gambar 5	Peralatan berkarya grafis.....	23
Gambar 6	Sketsa gambar dari referensi yang telah dikumpulkan.....	24
Gambar 7	Sketsa yang telah selesai dengan pensil, kemudian ditebalkan dengan spidol	25
Gambar 8	Proses pencukilan <i>hardboard</i> berdasarkan desain yang telah ditebalkan dengan spidol.....	26
Gambar 9	Proses pelapisan kanvas.....	27
Gambar 10	Proses pemasangan kanvas yang telah dilapisi campuran Lem Fox, Cat Genteng warna putih.....	28
Gambar 11	Proses pengerollan tinta pada <i>hardboard</i> yang telah dicukil.....	28
Gambar 12	Proses pencetakan gambar dari <i>hardboard</i> ke kanvas, di tekan menggunakan alat penggosok/botol/mug.....	29
Gambar 13	Hasil akhir cetakan.....	30

B. Daftar gambar karya Tugas Akhir

Gambar 15 Karya 1 <i>Aku Makan Dia Minum</i>	32
Gambar 16 Karya 2 <i>Tidur</i>	33
Gambar 17 Karya 3 <i>Sahabatku</i>	35
Gambar 18 Karya 4 <i>Mari Minum</i>	36
Gambar 19 Karya 5 <i>Sedang Minum</i>	38
Gambar 20 Karya 6 <i>Canda tawa</i>	40
Gambar 21 Karya 7 <i>Bepergian</i>	41
Gambar 22 Karya 8 <i>Kebersamaan</i>	42
Gambar 23 Karya 9 <i>Antara Aku, Sahabat dan Pacar Sahabatku</i>	43
Gambar 24 Karya 10 <i>Seiring</i>	44
Gambar 25 Karya 11 <i>Seberapa Besar Punyamu? Ha..haha</i>	45
Gambar 26 Karya 12 <i>Merokok</i>	46
Gambar 27 Karya 13 <i>Menunggu</i>	48
Gambar 28 Karya 14 <i>Disebuah Pesta</i>	50
Gambar 29 Karya 15 <i>Potret</i>	52
Gambar 30 Karya 16 <i>Memori Persahabatan</i>	53
Gambar 31 Karya 17 <i>Merayakan</i>	54
Gambar 32 Karya 18 <i>Curhat</i>	56
Gambar 33 Karya 19 <i>Heran</i>	57
Gambar 34 Karya 20 <i>Makan</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Biodata foto	63
Poster Pameran	64
Foto Situasi Pameran	65
Katalog Pameran.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat terlepas dari interaksi dengan manusia lain untuk melangsungkan kehidupannya. Oleh sebab itu manusia akan selalu mengadakan kontak sosial yaitu berinteraksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya melalui komunikasi. Manusia yang normal akan selalu terlibat komunikasi dalam melakukan interaksi dengan sesamanya sepanjang kehidupan. Bahkan sebagian besar dari waktu digunakan untuk berkomunikasi. Melalui komunikasi pula, segala aspek kehidupan manusia di dunia tersentuh.

Manusia secara alami mempunyai dorongan untuk berinteraksi dengan manusia lain. Dorongan-dorongan tersebut antara lain datang dari kebutuhan untuk berbagi perasaan dan untuk melangsungkan kehidupan bermasyarakat. Dijelaskan oleh Supratiknya bahwa mengalami suatu perasaan dan mengungkapkan itu kepada orang lain bukan saja merupakan sumber kebahagiaan, melainkan juga merupakan salah satu kebutuhan demi kesehatan psikologis.¹

Interaksi sosial ini merupakan sesuatu yang menarik bagi penulis khususnya pada hubungan pertemanan. Manusia dalam hubungan pertemanan dapat merasakan kebahagiaan melalui hubungannya dengan manusia lain. Pada suatu hubungan yang lebih dekat antara satu dengan yang lainnya.

¹ A. Supratiknya, *Tinjauan Psikologis Komunikasi Antar Pribadi*, Kanisius, Yogyakarta, 1995, hal. 50.

Imajinasi, menurut Paul Edward adalah "Daya untuk membentuk gambaran (imagi) atau konsep-konsep mental yang tidak secara langsung didapatkan dari sensasi (penginderaan)"² dan menurut Dagobert D. Rune "Imajinasi menjelaskan suatu proses mental yang mengandung;

1. Timbulnya gambaran indrawi yang didapat dari persepsi sebelumnya (imajinasi reproduktif),

2. Kombinasi dari unsur-unsur tersebut menjadi suatu kesatuan baru (imajinasi kreatif atau produktif). Imajinasi terdiri dari dua jenis yaitu;

1. Yang bersifat spontan dan tak terkontrol.

2. Imajinasi konstruktif seperti tampak pada ilmu, penemuan, dan filsafat, yang dikontrol oleh perencanaan dominan.³

Sehubungan dengan hal tersebut H.Tedjoworo mengatakan; istilah fantasi itu lebih berkaitan dengan daya untuk membayangkan sesuatu, khususnya hal yang tidak real atau tidak mungkin terjadi. Fantasi juga bisa diartikan mirip dengan khayalan. Sementara itu, istilah "khayalan" lebih sering diartikan sebagai hasil fantasi seseorang⁴. Kemudian, jikalau Fantasi (daya yang menghasilkan khayalan) itu bisa dikaitkan dengan gambaran obyek yang tidak mungkin atau yang tidak ada dalam kenyataan, maka imajinasi dipahami sebagai daya yang menghasilkan gambaran obyek yang mungkin (dapat ada) atau "logis". Imajinasi

² H.Tedjoworo, *Imaji dan Imajinasi "Suatu Telaah Filsafat Postmodern"*, Yogyakarta: Kanisius, 2001, hal.15

³ Mikke Susanto, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 2002, hal.53

⁴ H.Tedjoworo, *Op.cit.*, hal. 22

tidak bersangkutan dengan penggambaran obyek (yang statis atau dinamis) maupun konsep tertentu ⁵.

Pada awalnya proses interaksi manusia diawali dari lingkungan keluarga. Awal kehidupan seseorang diawali dengan kelahiran yang langsung disambut dengan keluarga dan lingkungan disekitarnya. Ruang lingkup interaksi dan kemampuan komunikasi akan semakin berkembang seiring dengan proses pertumbuhan seseorang.

Dalam buku *Komunikasi Antar Pribadi* karangan Alo Liliweri terdapat enam proses tahap hubungan dalam komunikasi antar pribadi yaitu: hubungan pengenalan, hubungan persahabatan, hubungan keakraban/keintiman, hubungan suami istri, hubungan orang tua dengan anak, dan hubungan persaudaraan.

Dalam tahap yang disebut pengenalan, seseorang dikategorikan sebagai kenalan kalau hubungannya itu terbatas pada derajat informasi yang dipertukarkan orang. Umumnya pada waktu pertama kali bertemu yang diutamakan hanyalah sekedar menciptakan daya tarik, asal bisa saling tahu, sudah cukup.⁶

Tahap selanjutnya setelah berkenalan mungkin hubungan itu dapat dilanjutkan menjadi suatu persahabatan. Dalam pembahasan selanjutnya penulis lebih banyak menyoroti hubungan persahabatan saja, karena itulah yang menjadi fokus utama dalam penulisan tugas akhir ini.

Persahabatan adalah suatu hubungan sebagaimana dijelaskan oleh Alo Liliweri sebagai berikut:

⁵ *Ibid.*, hal.23

⁶ *Ibid.*, hal.57

Hubungan yang terjadi antara kita dan seorang yang mempunyai kedudukan dalam hubungan dengan kita tidak saja karena kita mengenalnya dengan baik tapi lebih dari itu, yaitu kita percaya, menaruh harapan kepadanya sebagai seorang yang mempunyai perhatian kepada kita. Dalam hubungan persahabatan ada satu prinsip umum yang dijaga sehingga membedakan dengan sekedar kenalan biasa, yaitu keseimbangan, kesejajaran kedudukan. Kedua belah pihak tidak ada yang merasa lebih tinggi dari pada yang lainnya.⁷

Persahabatan dapat tercipta melalui berbagai kondisi pergaulan seseorang.

Ketika dalam kebersamaan dengan orang lain, dalam suasana saling berbaur dengan orang lain, orang dapat saling mengenal, dimulai dari hal-hal dangkal tapi lama kelamaan pengenalan ini dapat semakin luas dan mendalam. Pengenalan yang semakin baik ini akan terjadi kecocokan antara satu dengan yang lain atau sebaliknya yang akhirnya memunculkan rasa kedekatan dan dorongan untuk menjadi dari bagian yang lain. Sebagai contoh, ketika seseorang membuka diri dalam pergaulan dan kemudian memiliki banyak teman yang mempunyai latar belakang yang berbeda di mana bergaul, berkelompok, sehingga terbentuk suatu hubungan yang luas. Hubungan tersebut dibutuhkan kehadiran seorang teman yang cukup dekat, yang mau saling membantu dan mendukung, saling mengisi dan saling belajar satu sama lain. Hubungan yang dibangun dengan baik, akan menjadi intensif dalam arti hanya terfokus pada beberapa atau satu orang saja. Sehingga dari orang terakhir itu persahabatan di mulai.

Dibutuhkan suatu keberanian, dalam pembentukan persahabatan, artinya perlu saling jujur mengungkapkan perasaan dalam komunikasi. Meskipun

⁷ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, 1991. hal.58.

menuntut keberanian, keterbukaan ini membuat suatu hubungan terasa unik, berkesan, dan memberikan manfaat bagi perkembangan pribadi masing-masing.

Dijelaskan Silvia Macina, bahwa seiring waktu, persahabatan bisa menjadi kuat dan sosialisasi dapat menjadi lebih alami. Teman yang terbaik adalah teman yang jika duduk bersamanya akan merasa terbuai, tidak pernah mengatakan apa-apa dan kemudian berjalan bersama.⁸ Menjadi sahabat berarti dapat saling menerima satu sama lain, berdasarkan pada kesamaan dan saling melengkapi dalam perbedaan.

Dalam percakapan dengan sahabat baik, dialog mengalir dengan mudah dan seseorang dapat merasa nyaman dengan mereka atau dengan mudah dapat masuk ke topik yang lebih dalam, bahkan teman dekat mungkin sama senangnya berbicara selama berjam-jam, atau untuk duduk bersama, bersantai tanpa perlu kata-kata. Masing-masing pihak saling memahami kepribadian masing-masing. Hubungan persahabatan yang penuh dengan kasih sayang membawa persatuan, membuka berbagai sekat pemisah, menetralkan berbagai perbedaan, menciptakan suatu keharmonisan, dimana yang satu merasa sebagai bagian dari yang lain.

Hubungan persahabatan juga bukan suatu hubungan yang saling mengendalikan, memberikan batasan-batasan atau kondisi tertentu melainkan bersama-sama menjalani atau menghadapi berbagai peristiwa yang ada. Seorang sahabat adalah kekuatan sejati. Dia tidak membatasi atau memberikan kondisi-kondisi tertentu yang harus dipatuhi dalam menjalin persahabatan.⁹

⁸ *Ibid.*, hal. 8.

⁹ *Ibid.*, hal. 56.

Jadi yang dimaksud dengan imajinasi persahabatan adalah khayalan atau fantasi penulis tentang persahabatan berdasarkan dari pengalaman empirik yang pernah dialami ketika bersama sahabat.

Perjalanan persahabatan penulis pun diwarnai dengan berbagai pengalaman dan perasaan yang meliputi jiwa dan raga. Di dalamnya termuat pengorbanan untuk sesama, menaruh kepercayaan, dan sebagainya. Hal tersebut menjadi stimulan bagi penulis untuk mengangkat sebagai tema karya. Kemudian muncul sebuah ide serta adanya suatu kebutuhan untuk mengekspresikan lewat media seni rupa.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimanakah mengidentifikasi imajinasi persahabatan itu?
2. Tema-tema apa saja yang ada dalam imajinasi persahabatan?
3. Bagaimanakah bentuk atau visualisasi yang merupakan representasi imajinasi persahabatan?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Mewujudkan suatu karya seni dengan dilatarbelakangi respon dan empati penulis dalam memahami kondisi yang terjadi dalam hubungan persahabatan.
2. Persoalan tersebut menarik sebagai tema tugas akhir penulis dan mendorong penulis untuk mengabadikannya ke dalam bahasa visual (seni grafis) agar apa yang terjadi dalam hubungan persahabatan

dapat direkam untuk menjawab dan memenuhi tuntutan atau batin penulis ketika melihat permasalahan tersebut.

Manfaat:

1. Dalam berproses, penulis merasa perlu untuk belajar lebih banyak agar dapat memahami apa yang akan diwujudkan dalam karya seni, dan hubungan persahabatan sangat memberikan inspirasi.
2. Sebagai media komunikasi bagi publik penikmat seni, dalam membaca dan mensikapi masalah yang ada dalam persahabatan, selain itu juga sebagai sarana apresiasi untuk melihat keindahan eksplorasi visual dalam persahabatan.

D. Judul Tugas Akhir

Judul tugas akhir penulis adalah "Imajinasi Persahabatan"

Untuk memperjelas penggunaan istilah kata dalam mengartikan judul di atas maka perlu diuraikan penjelasan judul sebagai berikut:

1. Imajinasi : Menurut Paul Edward;
 " Daya untuk membentuk gambaran (imaji) atau konsep-konsep mental yang tidak secara langsung didapatkan dari sensasi (penginderaan)" ¹⁰
 Menurut Dagobert D. Rune
 Imajinasi menjelaskan suatu proses mental yang mengandung;
 a. timbulnya gambaran indrawi yang didapat dari persepsi sebelumnya (imajinasi reproduktif), b. kombinasi dari unsur-unsur tersebut menjadi suatu kesatuan baru (imajinasi kreatif atau produktif). Imajinasi terdiri dari dua jenis yaitu; 1. yang bersifat spontan dan tak terkontrol. 2. imajinasi konstruktif seperti tampak

¹⁰ H.Tedjoworo, *Imaji dan Imajinasi "Suatu Telaah Filsafat Postmodern"*, Yogyakarta: Kanisius, 2001, hal.15

pada ilmu, penemuan, dan filsafat, yang dikontrol oleh perencanaan dominan.¹¹

Sehubungan dengan hal tersebut H.Tedjoworo mengatakan;

Istilah fantasi itu lebih berkaitan dengan daya untuk membayangkan sesuatu, khususnya hal yang tidak real atau tidak mungkin terjadi. Fantasi juga bisa diartikan mirip dengan khayalan. Sementara itu, istilah “khayalan” lebih sering diartikan sebagai hasil fantasi seseorang.¹²

Kemudian;

Jikalau Fantasi (daya yang menghasilkan khayalan) itu bisa dikaitkan dengan gambaran obyek yang tidak mungkin atau yang tidak ada dalam kenyataan, maka imajinasi dipahami sebagai daya yang menghasilkan gambaran obyek yang mungkin (dapat ada) atau “logis”. Imajinasi tidak bersangkutan dengan penggambaran obyek (yang statis atau dinamis) maupun konsep tertentu.¹³

2. Persahabatan: Menurut *Kamus Besar Indonesia* Persahabatan adalah Persaudaraan, perhubungan selaku sahabat.¹⁴

Menurut *Wikipedia* Persahabatan adalah istilah yang menggambarkan perilaku kerja sama dan saling mendukung antara dua atau lebih entitas sosial. Dalam pengertian ini, istilah “persahabatan” menggambarkan suatu hubungan yang melibatkan, penghargaan dan afeksi. Sahabat akan menyambut kehadiran sesamanya dan menunjukkan kesetiaannya satu sama lain, seringkali hingga pada altruisme. Selera mereka biasanya serupa dan mungkin saling bertemu, dan mereka menikmati kegiatan-kegiatan yang mereka sukai. Mereka juga akan terlibat dalam perilaku yang saling menolong, seperti tukar-menukar nasihat dan saling menolong dalam kesulitan. Sahabat adalah orang yang memperlihatkan perilaku yang berbalasan dan reflektif. Namun bagi banyak orang, persahabatan seringkali tidak lebih daripada kepercayaan bahwa seseorang atau sesuatu tidak akan merugikan atau menyakiti mereka.¹⁵

¹¹ Mikke Susanto, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 2002, hal.53.

¹² H.Tedjoworo, *Op.cit.*, hal. 22

¹³ *Ibid.*, hal.23

¹⁴ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003, hal. 977.

¹⁵ <http://tdclass.blog.plasa.com/2008/05/12/definisi-persahabatan-menurut-wikipedia>. akses Kamis, tanggal 18 April 2010, jam 02.30 WIB

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan Imajinasi Persahabatan adalah khayalan atau fantasi penulis tentang persahabatan berdasarkan dari pengalaman empirik yang pernah dialami di dalam jalinan persahabatan, dan akan dijadikan suatu ide dalam penciptaan seni grafis, yang akan divisualisasikan lewat bentuk dua dimensi dengan berbagai bentuk unsur seni rupa yang meliputi garis, bidang, ruang, volume, warna, bentuk yang kemudian disusun dalam suatu kesatuan harmonis berdasarkan pengalaman, kreativitas dan berbagai ilmu yang mendukung proses perwujudan.

